

**EKSISTENSI MASYARAKAT SEKITAR KAWASAN WISATA EDUKASI  
SEJARAH GOA SEPLAWAN DI TENGAH WABAH COVID 19 (SUATU  
TINJAUAN SOSIAL EKONOMI)**

**SKRIPSI**



Oleh :

Achmad Fachrul Rozi

1601075026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA**





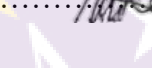
## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Eksistensi Masyarakat Sekitar Kawasan Wisata  
Edukasi Sejarah Goa Seplawan Di Tengah Wabah  
Covid 19 (Suatu Tinjauan Sosial Ekonomi)

Nama : Achmad Fachrul Rozi  
NIM : 1601075026

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Hari : Sabtu  
Tanggal : 5 September 2020  
Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Hari Naredi, M.Pd		12/09/20
Sekretaris	: Andi, M.Pd		12/09/20
Pembimbing I	: Silvy Mei Pradita, M.Pd		9/9/2020
Penguji I	: Jumardi, M.Pd		9/9/2020
Penguji II	: Merina, M.Pd		9/9/2020

Disahkan oleh,  
Dekan,   


Dr. Desvian Bandasyah, M.Pd.  
NIDN. 0317126903

## ABSTRAK

Nama: Achmad Fachrul Rozi, Nim: 1601075026, Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, judul skripsi *Eksistensi Masyarakat Sekitar Kawasan Wisata Edukasi Sejarah Goa Seplawan Di Tengah Wabah Covid 19 (Suatu Tinjauan Sosial Ekonomi)*

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguraikan awal mula didirikannya Wisata Edukasi Sejarah Goa Seplawan, menjelaskan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata edukasi sejarah goa seplawan sebelum terjadinya wabah Covid 19, mendeskripsikan keberadaan objek Wisata Edukasi Sejarah Goa Seplawan di tengah wabah Covid 19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggali data secara lebih mendalam. Penelitian dilakukan juga untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, meliputi individu dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Objek wisata edukasi sejarah goa seplawan sudah ada sejak dahulu menurut cucu dari pemilik tanah seplawan. Bagi masyarakat sekitar tentang Goa Seplawan tidak asing lagi karena dengan ditemukannya sepasang Arca Emas dari dalam Goa Seplawan berbentuk Raja dan Permaisuri seberat 1,6 kg, berukuran 4,6 cm x 9,8 cm x 9,8 cm, tinggi 12,6 cm. (2) Keberadaan objek wisata edukasi sejarah goa seplawan sebelum wabah menyerang daerah setempat memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar objek wisata dan keadaan sosial yang sangat menguntungkan seperti adanya kelompok wisata sebagai penunjang dari objek wisata edukasi sejarah goa seplawan. (3) Di tengah wabah yang menimpa daerah Donorejo membuat pemerintah setempat mengeluarkan kebijakan mengenai persebaran Covid 19 guna memutus mata rantai persebaran Covid 19 di daerah Donorejo, dengan begitu membuat akses perjalanan ke wisata di tutup dan membuat objek wisata edukasi goa seplawan hanya bisa melakukan perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

**Kata Kunci:** Edukasi Sejarah, Goa Seplawan, Covid 19, Sosial Ekonomi.

## ABSTRACT

Name: Achmad Fachrul Rozi, Nim: 1601075026, History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education Prof. Muhammadiyah University Dr. HAMKA, the title of thesis The Existence of Communities Around the Educational Tourism Area of Seplawan Cave in the Middle of the Covid 19 Outbreak (A Socio-Economic Review)

The purpose of this study is to describe the beginning of the establishment of the Seplawan Cave Historical Education Tour, to explain the social and economic conditions of the community around the Seplawan cave historical educational tourism object before the Covid 19 outbreak, to describe the existence of the Seplawan Cave Historical Education Tourism object in the midst of the Covid 19 outbreak. used in this research belongs to the type of qualitative descriptive research, which aims to explore data in more depth. Research is also carried out to study intensively about certain social units, including individuals and communities. The results showed that, (1) The historical educational tourism object of Seplawan Cave has been around for a long time, according to the grandchildren of Seplawan land owners. For the local community, Seplawan Cave is no stranger to the discovery of a pair of golden statues from within the Seplawan cave in the form of a King and Empress weighing 1.6 kg, measuring 4.6 cm x 9.8 cm x 9.8 cm, 12.6 cm (2) The existence of historical educational tourism objects of Seplawan Cave before the epidemic attacked the local area provides benefits to the community around the tourist attraction and very favorable social conditions such as the existence of a tourist group as a support for the historical educational tourism object of Seplawan Cave. (3) In the midst of the plague that hit the Donorejo area, the local government issued a policy regarding the spread of Covid 19 to break the chain of Covid 19 distribution in the Donorejo area, thereby closing travel access to tourism and making educational tourism objects seplawan only able to carry out maintenance and maintenance of facilities and infrastructure.

**Keywords:** Historical Education, Seplawan Cave, Covid 19, Socio-Economics.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	.....	ii
SURAT PERNYATAAN	.....	iii
ABSTRAK	.....	iv
ABSTRACT	.....	v
KATA PENGANTAR	.....	vi
DAFTAR ISI	.....	viii
DAFTAR GAMBAR	.....	x
DAFTAR TABEL	.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	.....	xii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>		
A. Latar Belakang Masalah	.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	.....	3
C. Pertanyaan penelitian	.....	4
D. Tujuan Penelitian	.....	4
E. Manfaat Penelitian	.....	5
<b>BAB II: KAJIAN TEORI</b>		
A. Eksistensi	.....	7
B. Edukasi Sejarah	.....	10
C. Goa Seplawan	.....	12
D. Wabah Covid 19	.....	14
E. Perubahan Sosial Ekonomi	.....	18
F. Penelitian Yang Relevan	.....	23
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>		
A. Alur Penelitian	.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	.....	29
C. Latar Penelitian	.....	29
D. Metode dan Prosedur Penelitian	.....	29

E. Peran Peneliti	.....	30
F. Data dan Sumber Data	.....	31
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	.....	33
H. Teknik Analisis Data	.....	35
I. Pemeriksaan Keabsahan data	.....	37
 <b>BAB IV: HASIL KAJIAN ANALISI HISTORIS</b>		
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	.....	38
1. Asal Usul Desa Donorejo	.....	38
2. Letak Geografis Goa Seplawan	.....	39
3. Demografis Goa Seplawan	.....	41
4. Keadaan Sosial Goa Seplawan	.....	42
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian	.....	43
C. Temuan Penelitian	.....	44
1. Awal mula didirikannya wisata edukasi sejarah Goa seplawan	.....	44
2. Kondisi Sosial dan ekonomi masyarakat disekitar objek wisata edukasi sejarah goa seplawan sebelum terjadinya wabah Covid 19	.....	47
3. Keberadaan objek wisata edukasi sejarah goa seplawan ditengah wabah Covid 19	.....	50
D. Pembahasan	.....	59
 <b>BABV: SIMPULAN DAN SARAN</b>		
A. Simpulan	.....	67
B. Saran	.....	68
<b>Daftar Pustaka</b>	.....	<b>70</b>
<b>Lampiran-lampiran</b>	.....	<b>73</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata atau dalam bahasa Inggris diistilahkan dengan *tourist* sering diasosiasikan sebagai rangkaian perjalanan wisata (*tourist/traveling*) seseorang atau kelompok orang ke suatu tempat untuk berlibur, menikmati keindahan alam dan budaya (*sightseeing*), bisnis, mengunjungi kawan atau kerabat, dan berbagai tujuan lainnya (Simanjuntak, 2017). Lebih lanjut, menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 objek wisata atau destinasi wisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan (Keputusan Presiden Republik Indonesia, 2009). Kunjungan wisatawan di suatu daerah pariwisata menyebabkan adanya interaksi sosial antara masyarakat di sekitarnya yang menyebabkan perubahan pola atau tata cara hidup masyarakat lokal (Sidarta, 2002).

Berlakunya Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, maka penyelenggaraan urusan kepentingan daerah secara mutlak telah menjadi wewenang pemerintah daerah, termasuk urusan kepariwisataan. Oleh karena itu setiap daerah dapat mengatur rumah tangga pemerintahannya secara aspiratif dan efektif sehingga diharapkan dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki guna menunjang pelaksanaan otonomi daerah secara nyata dan bertanggung jawab.

Kabupaten Purworejo adalah sebuah kabupaten di provinsi Jawa Tengah. Daerah Purworejo memiliki banyak jenis objek wisata, seperti wisata kuliner, wisata religi dan dan wisata alam. Wisata alam inilah yang menjadi ikon atau ciri khas di Kabupaten tersebut, yaitu Goa Seplawan. Goa Seplawan adalah salah satu obyek wisata alam yang berada di Kabupaten Purworejo. Goa ini terletak di gugusan Bukit Menoreh perbatasan Kabupaten Purworejo dan Kulon Progo tepatnya berada di desa Donorejo, Kecamatan Kaligesing sekitar 40 kilometer ke timur dari pusat kota Purworejo dan berada di sekitar 700 meter dari Permukaan laut. Goa Seplawan terbentuk dari proses evolusi alam selama berjuta-juta tahun telah membentuk permukaan pegunungan purba sedemikian rupa sehingga menghadirkan keajaiban panorama alam. Panorama alam inilah yang menjadikan goa seplawan ini menarik untuk dikunjungi oleh banyak wisatawan lokal maupun mancanegara.

Kondisi saat ini yang terjadi adalah di Indonesia khususnya di desa Donorejo adanya wabah, wabah tersebut dinamakan Covid 19. Hal ini mempengaruhi objek wisata edukasi sejarah Goa seplawan oleh karena itu akses masuk ke Goa Seplawan dibatasi dikarenakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid 19. hal ini mengikuti anjuran kebijakan pemerintah pusat maupun pemerintah setempat mengenai penyebaran virus Covid 19 di Indonesia, hal ini pula mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Menurut WHO (World Health Organization) Corona Virus atau SARS Cov-2 atau yang sering disebut sebagai Corona Virus Disease 19. Covid 19 atau nama lain nya Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus,



virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Virus inipun juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia) (World Health Organization, 2019).

Berdasarkan fenomena tersebut, adanya wabah Covid 19 yang berada di Kecamatan Kaligesing daerah sekitar Donorejo berpotensi terkena dampak dalam segi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar Objek Wisata Edukasi Sejarah Goa Seplawan. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian empiris yang berjudul “Eksistensi Masyarakat Sekitar Kawasan Wisata Edukasi Sejarah Goa Seplawan Di Tengah Wabah Covid 19 (Suatu Tinjauan Sosial Ekonomi)”

#### **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kawasan Wisata Edukasi Sejarah Goa Seplawan Di Tengah Wabah Covid 19?”. Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi tiga sub fokus sebagai berikut:

1. Awal mula didirikannya Objek Wisata Edukasi Sejarah Goa Seplawan
2. Kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar objek wisata edukasi sejarah goa seplawan sebelum terjadinya wabah Covid 19
3. Keberadaan objek Wisata Edukasi Sejarah Goa Seplawan ditengah wabah Covid 19

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil suatu identifikasi yang dapat dikaji mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana awal mula didirikannya objek Wisata Edukasi Sejarah Goa Seplawan?
2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar objek wisata edukasi sejarah goa seplawan sebelum terjadinya wabah Covid 19?
3. Bagaimana keberadaan objek Wisata Edukasi Sejarah Goa Seplawan ditengah wabah Covid 19?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan khusus sebagaimana berikut dibawah ini:

1. Menguraikan awal mula didirikannya Wisata Edukasi Sejarah Goa Seplawan.
2. Menjelaskan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata edukasi sejarah goa seplawan sebelum terjadinya wabah Covid 19.
3. Mendeskripsikan keberadaan objek Wisata Edukasi Sejarah Goa Seplawan di tengah wabah Covid 19.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat akademik dan praktis antara lain sebagai berikut:

### **1. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Purworejo**

Penelitian ini memiliki urgensi bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Purworejo terkait dengan ketersediaan referensi yang terkait dengan Sejarah bangunan museum bagi para turis dalam negeri maupun manca negara, mengingat informasi dalam bentuk teks tentang sejarah goa seplawan masih sangat jarang. Ketersediaan informasi yang lengkap tentang Wilayah Purworejo, baik yang menyangkut potensi alam dan potensi nilai budayanya diharapkan dapat meningkatkan potensi kunjungan wisata ke wilayah ini.

### **2. Bagi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA**

Penelitian ini menjadi kajian penting dalam upaya membangun Kesadaran sejarah mahasiswa UHAMKA sebagai basis pengembangan sumber belajar sejarah di khalayak kampus.

### **3. Bagi Masyarakat Sekitar**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan makin bertambahnya wawasan sosial terhadap gejala maupun fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat, agar tumbuh kesadaran masyarakat luas bahwa manusia mempunyai hati yang sama didalam kehidupan masyarakat, lalu agar tumbuh rasa syukur dalam masyarakat betapa Allah SWT menciptakan segala isi bumi dengan masyarakat dan tujuan yang sudah jelas. Betapa

keagungan-Nya dengan segala ciptaan yang unik. Peneliti juga berharap agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan wawasan lebih kepada masyarakat mengenai kondisi sosial yaitu proses interaksi yang mengalami pergeseran waktu dan kondisi ekonomi yaitu disekitar obyek wisata edukasi Goa Seplawan sebagai pusat aktivitas ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal Dusun Tegasih, Desa Donorejo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman Hamid dan Muh. Saleh Madjid. (2011). *Pengantar ilmu sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ach, F. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ombak.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gaarder, J. (2006). *Dunia Shopie : Sebuah Novel Filsafat*. Bandung: Mizan.
- J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto. (2007). *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Kartika, S. ageng. (2012). *EKSISTENSI JAMU CEKOK DI TENGAH PERUBAHAN SOSIAL*. Yogyakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Virus Corona. Retrieved from 2019 website: <https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>
- Keputusan Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 10 Tahun 2009*. , Pub. L. No. 10, 40 (2009).
- Ki Hajar. (2019). Pengertian Edukasi, Macam-Macamnya dan Manfaatnya. Retrieved September 2, 2020, from <https://kiajar.com/pengertian-edukasi/>

website: <https://kiajar.com/pengertian-edukasi/>

- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- M. Jamal. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marpaung. (2002). *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Martono, N. (2012). *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Matthew B. Miles, A. M. H. (2009). *Analisis Data Kualitatif* (Tjetjep Rohendi Rohidi, Ed.). Jakarta: UI- Press.
- Moleong, L. . (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngudiyo. (2010). *Buku Sejarah Goa Seplawan*. Donorejo.
- Nopirin. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi: Makro dan Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Notoadmojo, S. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pitana, I. G. dan I. K. S. D. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Prastowo, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ridwan, M. (2012). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Medan: PT SOFMEDIA.

- Sameng, A. M. (2001). *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sidarta, I. wayan T. (2002). *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Lingkungan, sosial dan ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kawasan Pariwisata Sanur, Denpasar-Bali)*. Universitas Diponegoro.
- Simanjuntak, B. A. (2017). *Sejarah Pariwisata menuju perkembangan pariwisata indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemantri. (2011). *Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Fokus Media.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, P. istika. (2008). *Morfometri Ornamen Gua (Speleothem) di kawasan Kars Buniayu, Sukabumi, Jawa Barat*. Depok.
- World Health Organization. (2019). Corona Virus 2019. Retrieved June 20, 2020, from 2020 website: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>
- Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.